

Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (1)

Harmonisasi Diri dengan Lingkungan



Sumber: yuk rah/flickr

Menumpuknya sampah plastik di lingkungan kita sepertinya bukan lagi menjadi rahasia umum lagi. Kita bisa menemukan sampah plastik dari yang terkecil, seperti bekas bungkus makanan sampai yang ukurannya besar, seperti bekas alat-alat rumah tangga. Padahal, jika kita membiarkan begitu saja yang akan merasakan akibat buruknya adalah kita sendiri karena sampah plastik sangat sulit terurai. Menurut data Asosiasi Industri Plastik Indonesia (Inaplas) dan Badan Pusat Statistik (BPS), limbah plastik yang dihasilkan Indonesia sudah mencapai 66 juta ton per tahun. Hal itu bukanlah hal yang bisa kita banggakan, bukan? Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia setiap tanggal 5 Juni, mari lakukan perubahan sederhana dengan belajar mengelola sampah plastik, demi masa depan bumi yang lebih baik.

A. Tema

Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kewirausahaan

B. Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	- Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi - Menjaga Lingkungan Alam Sekitar
Gotong Royong	Kolaborasi	- Kerja sama
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
---------	---

C. Tujuan

Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya dan mengasah kreativitas peserta didik untuk membuat suatu karya.

D. Tahapan

Tahapan proyek “Harmonisasi Diri dengan Lingkungan” terdiri atas empat bagian, yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, tahap refleksi dan tidak lanjut.

1. Tahap Pengenalan

Tahap pengenalan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Membentuk kelompok yang terdiri atas laki-laki dan perempuan berjumlah 6—8 orang
- Mempelajari dampak sampah plastik terhadap lingkungan
- Mencari informasi tentang daur ulang sampah plastik dan nilai jual produk yang dihasilkan
- Melihat cuplikan tutorial pembuatan produk berbahan dasar plastik bekas

2. Tahap Kontekstualisasi

Tahap kontekstualisasi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut

- Menentukan produk yang akan dibuat dari daur ulang sampah plastik
- Menentukan nilai guna dan nilai jual dari produk yang dihasilkan
- Menyiapkan alat bahan tambahan yang diperlukan untuk membuat produk daur ulang sampah plastik di antaranya cat warna-warni, gunting, lem tembak, dan sebagainya

3. Tahap Aksi

Tahap aksi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Membuat produk dari produk daur ulang plastik, misalnya membuat pot bunga atau tempat sampah
- Menempatkan produk di tempat yang akan digunakan dan menjualnya sebagian

4. Tahap Refleksi dan Tidak Lanjut

Tahap refleksi dan tidak lanjut terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Menampilkan hasil karya daur ulang sampah plastik pada masyarakat sekitar sebagai upaya memberi contoh pengurangan limbah plastik di lingkungan
- Evaluasi proyek “Harmonisasi Diri dengan Lingkungan” oleh guru
- Membuat program “Harmonisasi Diri dengan Lingkungan” agar menjadi proyek yang berkelanjutan

Contoh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2)

Kampanye Berdemokrasi dengan Santun di Ruang Digital



Saat ini proses penyebaran informasi telah berkembang dengan sangat pesat. Dulu, untuk mendapatkan kabar terkini kita harus menunggu berita dari televisi atau menunggu surat kabar terbit. Namun, saat ini informasi yang aktual bisa didapatkan dalam waktu yang sama. Meskipun begitu, terdapat dampak buruk dari masifnya informasi ini, yaitu tidak tersaringnya semua informasi yang masuk. Kita sebagai pengguna internet seharusnya bisa bersikap cerdas dalam menanggapi sebuah informasi. Jangan sampai kita ikut andil dalam menyebarkan informasi hoaks. Lebih dari itu kita juga harus bisa menjaga kesantunan saat berinteraksi di ruang digital. Mari membuat kampanye untuk berdemokrasi dengan santun di ruang digital.

A. Tema

Suara Demokrasi

B. Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	- Akhlak Pribadi - Akhlak kepada manusia	- Integritas - mengutamakan persamaan dengan orang lain dengan menghargai perbedaan
Gotong Royong	Kolaborasi	- Kerja sama

	Kepedulian	- Persepsi sosial
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	

C. Tujuan

Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap buruknya interaksi masyarakat di ruang digital dan maraknya informasi hoaks.

D. Tahapan

Tahapan proyek “Kampanye Berdemokrasi dengan Santun di Ruang Digital” terdiri atas empat bagian, yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, tahap refleksi dan tidak lanjut.

1. Tahap Pengenalan

Tahap pengenalan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Membentuk kelompok yang terdiri atas laki-laki dan perempuan berjumlah 6—8 orang
- Mempelajari informasi tentang isu hoaks dan berujar tidak santun di media sosial
- Mencari informasi penyebab hal itu terjadi
- Melihat berbagai referensi untuk kampanye berujar santun di media sosial

2. Tahap Kontekstualisasi

Tahap kontekstualisasi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Menentukan produk yang akan dibuat untuk mengampanyekan bertutur kata santun di media sosial, seperti membuat poster, yel-yel, puisi, atau slogan
- Menyiapkan alat bahan tambahan yang diperlukan untuk membuat produk

3. Tahap Aksi

Tahap aksi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut

- Setelah peserta didik membuat kelompok kecil, peserta didik memulai aksi dengan membuat produk untuk menciptakan suasana yang nyaman dan santun di media sosial
- Membuat produk atau karya dengan pesan, berhati-hati saat berkomentar di media sosial, menghindari berita hoaks, menghargai karya dan pendapat orang lain, dan berhati-hati saat menyebarkan informasi pribadi

4. Tahap Refleksi dan Tidak Lanjut

Tahap refleksi dan tidak lanjut terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

- Menampilkan hasil karya di sekolah sebagai upaya mengampanyekan berdemokrasi dan bertutur kata santun di media sosial
- Evaluasi proyek “Kampanye Berdemokrasi dengan Santun di Ruang Digital” oleh guru
- Membuat program “Kampanye Berdemokrasi dengan Santun di Ruang Digital” agar menjadi proyek yang berkelanjutan